

PAPER NAME

SKRIPSI MUHAR.docx

AUTHOR

Muhar Bahnul

WORD COUNT

15874 Words

CHARACTER COUNT

91911 Characters

PAGE COUNT

101 Pages

FILE SIZE

284.2KB

SUBMISSION DATE

Jan 16, 2024 3:23 PM GMT+7

REPORT DATE

Jan 16, 2024 3:26 PM GMT+7

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Small Matches (Less than 15 words)

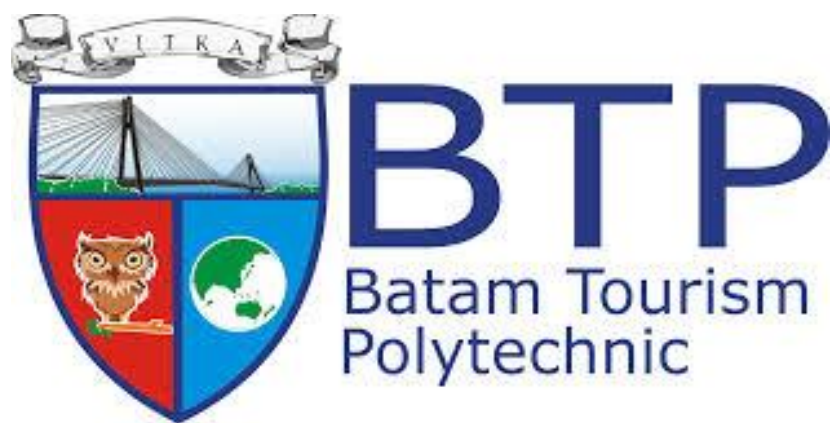
**ANALISIS LOKASI, TAMPILAN MENU, DAN DAYA TARIK TEMPAT
DI KAFE KOPI BOEMI**

PROYEK AKHIR



OLEH
Nur Muhar Rahmat Bahnul A. Halik
NIM 2020030010

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER**



**PENGARUH LOKASI, TAMPILAN MENU, DAN DAYA TARIK TEMPAT
DI KAFE KOPI BOEMI**

PROYEK AKHIR
diajukan kepada
Politeknik Pariwisata Batam
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Diploma IV
Manajemen Kuliner

OLEH
NUR MUHAR RAHMAT BAHNUL A. HALIK
NIM 2020030010

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER
2023

Lembar Persetujuan Pembimbing

Proyek akhir oleh Nur Muhar Rahmat Bahnul A. Halik²⁴ ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Batam, 21 November 2023

Pembimbing,

Agung Arif Gunawan, MM., Par
NIDN. 1006117903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Muhar Rahmat Bahnul A. Halik

NIM : 2020030010

¹³ Program studi : Manajemen Kuliner

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proyek akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa proyek akhir ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batam, 21 November 2023

Yang membuat Pernyataan

Nur Muhar Rahmat Bahnul A.Halik

ABSTRAK

Halik, A, Bahnul, Rahmat, Muhar, Nur 2023 Analisis Pengaruh Lokasi, Tampilan Menu, dan Daya Tarik Tempat di Kafe Kopi Boemi. Laporan ²⁴Proyek Akhir Program Studi D4 Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam. Pembimbing : Agung Arif Gunawan, MM.

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar di dunia yang dimana dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan ekonomi dan usaha di seluruh dunia. Dengan efek globalisasi yang sedang terjadi saat ini membuat perkembangan industri pariwisata sangat berkembang pesat khususnya di industri kuliner yang saat ini bisa dikatakan merupakan prospek usaha yang menjanjikan bagi banyak orang. Salah satu *coffee shop* di Batam yang memiliki ciri khas nya sendiri dan merupakan salah satu *coffee shop* yang paling diminati oleh masyarakat di Batam, yaitu Kafe Kopi Boemi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sekaligus menganalisis seputar lokasi, tampilan menu, dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data secara langsung di Kafe Kopi Boemi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi, tampilan menu dan daya tarik di Kafe Kopi Boemi dapat menarik minat beli pelanggan untuk datang kesana.

Kata kunci : Lokasi, Tampilan Menu, Daya Tarik Tempat, *Coffee Shop*, *Café*.

ABSTRACT

Halik, A, Bahnul, Rahmat, Muhar, Nur, 2023 *Analysis Of The Influence Of Location, Menu Display, and Place Attractiveness In Kopi Boemi café. Final Project Report Of The D4 Culinary Management Study Program Batam Tourism Polytechnic. Supervisor : Agung Arif Gunawan, MM.*

Tourism is one of the largest industrial sectors in the world which can have a huge influence on economic and business development throughout the world. With the effects of globalization currently occurring, the development of the tourism industry is growing rapidly, especially in the culinary industry, which can currently be said to be a promising business prospect for many people. One of the coffe shops in Batam which has its own characteristics and is one of the coffe shops most popular with people in Batam, is Kopi Boemi Café. This research aims to explain and analyze the location, menu display, and attractiveness of the Kopi Boemi Café. The research method used is descriptive qualitative with direct data analysis at the Kopi Boemi Café. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The result of this research show that the location, menu display, and attractiveness of the Kopi Boemi Café can be used as reasons for customer's interest in coming to the Kopi Boemi Café.

Keywords : location, Menu Display, Place Attraction, Coffe Shop, Cafe

Puji syukur kepada Allah SWT. karena atas limpahan Rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan proyek akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Lokasi, Desain Menu, dan Daya Tarik Tempat Terhadap Minat Pembeli Di “Kafe Kopi Boemi”.

Proyek akhir ini dibuat tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan dalam menyusun proyek akhir ini. Maka dari itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak M. Nur A Nasution, S.Sos, M.Pd., CHA selaku Direktur Politeknik Pariwisata Batam.
2. Ibu Rosie Oktavia Puspita Rini, S.Par., M.M.Par. selaku Ketua Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam.
3. Bapak Agung Arif Gunawan, MM.,Par. selaku Dosen Pembimbing Penulis.
4. Seluruh dosen Manajemen Kuliner, Manajemen Tata Hidangan, dan Manajemen Divisi Kamar serta seluruh jajaran staff akademik Politeknik Pariwisata Batam.
5. Ibu, ayah, saudara serta teman yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis secara langsung berupa tenaga, materi, nasehat, kasih sayang agar membangun semangat penulis dalam proses menyusun proyek akhir.
6. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Manajemen Kuliner Angkatan 2020, teman-teman dari Program Studi Tata Hidangan dan Divisi Kamar, dan para senior serta alumni Politeknik Pariwisata Batam yang telah membimbing saya selama masa Perkuliahan.
7. Terima kasih juga kepada Rahel, Hamdi, Sugih, Regen, Bang Rahul dan teman kelas 6CMPB karena telah membantu dan memberikan semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Terakhir, terima kasih kepada pihak Kopi Boemi yang sudah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan menjadikan Kafe Kopi Boemi menjadi objek penelitian selama proses menyusun proyek akhir ini.

Dalam penulisan proyek akhir ini penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan bagi pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan proyek akhir ini menjadi lebih baik. Semoga proyek akhir ini dapat menjadi referensi bagi teman-teman dalam menyusun penelitian kedepannya. Segala bantuan yang diberikan baik itu berupa tenaga ataupun materi semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Batam, 21 November 2023

Nur Muhar Rahmat Bahnul A. halik

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
30 1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Lokasi.....	10
2.2 Desain Menu	11
2.3 Daya Tarik Tempat	14
2.4 Minat Pembeli	16
2.5 <i>Café</i> atau Kafe.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kajian Empiris	18
2.7 Kerangka Berpikir	22
39 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Sumber Data Penelitian.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	28
55 DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris.....	19
--------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	23
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Area masuk Kafe Kopi Boemi.....	33
Lampiran 2 Area <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> di Kafe Kopi Boemi.....	33
Lampiran 3 Wawancara dengan <i>head waiter</i> Kafe Kopi Boemi.....	33
Lampiran 4 Desain Menu Kafe Kopi Boemi.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar di dunia dengan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pertumbuhan sektor pariwisata saat ini begitu pesat dan berkembang dikarenakan adanya dampak dari proses globalisasi yang terjadi dan interkoneksi antar bidang pekerjaan, individual maupun antar budaya. (Martaleni, 2011) Industri pariwisata seperti restoran, hotel, *café* atau *coffee shop* merupakan industri pariwisata yang memiliki perkembangan sangat pesat dan akan terus bertumbuh seiring berjalannya waktu karena aspek dan keberadaannya yang dibutuhkan oleh kita sebagai konsumen, seperti pelayanan, akomodasi, makanan, minuman, suasana dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri perkembangan pariwisata telah berkembang dan tumbuh dengan pesat khususnya di bidang kuliner, wisata alam, hiburan dan budayanya. Beberapa daerah di Indonesia memiliki sektor pariwisata yang terbilang sangat berkembang dan banyak wisatawan asing maupun lokal berkunjung di daerah tersebut, seperti Bali, Lombok, Kalimantan, NTT dan Pulau Jawa. Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia, yaitu Pulau Batam.

Kota Batam adalah kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau yang terhubung dengan 2 pulau, yaitu Pulau Rempang dan Pulau Galang menggunakan akses jembatan yang diberi nama Jembatan Bareleng. Meski dikenal sebagai wilayah yang identik dengan investasi, Kota Batam punya memiliki beragam potensi dan salah satu potensi yang menjadi fokus dalam

pengembangan di Kota Batam ialah sektor pariwisatanya. Sektor pariwisata di Batam menjadi salah satu penyumbang pendapatan yang dimana kondisi geografis yang dimiliki Kota Batam berdekatan di Selat Singapura serta berbatasan dengan Malaysia dan Singapura sehingga²¹ membuat Kota Batam layak dijadikan sebagai daerah pariwisata. Sebagai salah satu potensi daerah yang sangat berharga, proyeksi pariwisata Batam diproyeksikan akan semakin maju dan berkembang dengan pesat dan bisa menjadi solusi saat menghadapi ancaman resesi.(B. Batam, 2023)²¹ Batam memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikunjungi. Mulai dari gugusan pantai berpasir, hutan *mangrove*, wisata sejarah, hingga wisata kuliner yang memiliki potensi tertinggi untuk menarik daya tarik wisatawan manca negara untuk datang ke Batam.⁸ Melalui wisata kuliner, pengunjung memperhatikan makanan, mulai dari jenis, kualitas, asal dan pengalaman konsumsi langsung makanan tersebut. Sehingga, salah satu sumber daya strategis yang dapat dianggap sebagai tujuan dari suatu wisata adalah wisata kuliner. (Anggraini & Yana, 2022)

Data Badan Pusat Statistik Batam menunjukkan jumlah kunjungan wisman ke Batam merupakan yang tertinggi ketiga di Indonesia, 2 dibelakang Jakarta dan Bali. Dan dalam bulan Agustus 2023 akhir, tercatat jumlah wisman mancanegara yang datang ke Kota Batam sebanyak 95.242 kunjungan. (B. P. S. K. Batam, 2023)⁸ Menurut *World Association of Culinary Tourism* (2020), 53% dari total wisatawan akan mengikuti wisata kuliner dan 80% dari total wisatawan akan mencari makanan lezat dari destinasi itu membuat sektor pariwisata di Kota Batam sangat berkembang dikarenakan banyaknya turis Singapura berkunjung untuk melakukan perjalanan liburan ataupun mencoba

aneka kuliner Indonesia di Kota Batam. Berkembangnya sektor pariwisata khususnya di bidang kuliner di Kota Batam tidak lepas dari faktor perkembangan jaman dan era globalisasi yang di dominasi oleh anak muda sehingga pertumbuhan *café* atau *coffee shop* di Kota Batam melunjak. Tidak hanya itu, meningkatnya bisnis kuliner di Kota Batam dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan asing yang datang, sehingga tidak heran banyak sekali *owner* usaha kuliner berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas bisnis kulinernya dari segi kualitas rasa, kebersihan, tempat, konsep makanan hingga daya tarik tempat bisnis itu sendiri. Dari hal tersebut, kunjungan wisatawan ke Kota Batam telah membawa dampak baik kepada pertumbuhan bisnis kuliner yang ada di Kota Batam, begitu pula dengan *café* atau *coffee shop* dimana dengan hal ini memberikan mereka peluang untuk menarik pelanggan yang bukan hanya dari lokal saja, tetapi dari wisatawan asing juga. Hal ini tentu saja akan berdampak baik untuk masa depan *café* atau *coffee shop* tersebut, apalagi jika *owner* dari sebuah *café* atau *coffee shop* dapat membuat wisatawan tersebut balik kembali ketempatnya dan dari kunjungan wisatawan ini juga pihak *owner* *café* atau *coffee shop* bisa membuat evaluasi kepada manajemen dan timnya untuk meningkatkan kualitas dari produk mereka.

Perkembangan *café* atau *coffee shop* di Kota Batam tidak hanya berkembang dari era globalisasi yang terjadi saat ini, tetapi di dukung juga oleh faktor gaya hidup masyarakatnya yang dimana senang dan suka menikmati suasana yang santai sambil dapat menikmati segelas kopi dan cemilan. Gaya hidup masyarakat jaman sekarang yang tidak lepas dari yang namanya nongkrong, apalagi *café* atau *coffee shop* bisa terbilang sebagai tempat yang

sangat nyaman dan strategis untuk dijadikan tempat nongkrong dengan suasana yang santai, nyaman dan tentunya makanan dan minumannya.

Café atau kafe memiliki arti suatu usaha di bidang makanan yang dikelola secara komersial yang menawarkan kepada para tamu makanan atau makanan kecil dengan pelayanan dalam suasana tidak formal tanpa diikuti suatu aturan atau pelayanan yang baku. (Ii, 2005) Menurut Marsum (2005) *café* atau kafe ialah tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji yang menyuguhkan suasana santai dan tidak resmi, selain itu juga *café* atau kafe merupakan suatu tipe dari restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk didalam dan diluar restoran. (Ii, 2005) Sedangkan *coffee shop* adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman, dan dilengkapi dengan alunan musik, baik lewat pemutar musik atau pun *live music*, menyediakan televisi dan bacaan, desain interior, pelayanan, dan lain sebagainya. (Kristiawan, n.d.)

Kopi Boemi merupakan salah satu *coffee shop* yang ada di Kota Batam dan merupakan *coffee shop* yang paling diminati oleh anak muda dan menjadi salah satu *coffee shop* yang rekomen untuk dikunjungi. Menurut akun Instagram dengan nama akun “ftzsociety”, mereka mengatakan bahwa “Kafe Kopi Boemi merupakan *coffee shop* yang nyaman banget buat *hangout* bareng teman”. Dari akun Instagram “kemana.di.batam” juga merekomendasikan Kafe Kopi Boemi menjadi salah satu destinasi tempat untuk menikmati minuman kopi dan makanannya dengan ditemani konsep bangunannya yang mengambil tema “*unfinished coffee station*” sehingga menambah kesan *vintage* dan estetik saat mengunjungi Kafe Kopi Boemi. Dan dari akun Instagram “waiimedia”, di

postingan akun instagramnya, disitu mereka merekomendasikan Kafe Kopi Boemi menjadi sebuah *coffee shop* yang *workable* dengan suasana yang tenang dan nyaman.

Berdiri pada akhir tahun 2020 dengan kelompok skala *rooftop* yang kemudian pisah lalu mencoba berdiri sendiri pada akhir tahun 2021 hingga saat ini. Berdirinya Kopi Boemi untuk meningkatkan kualitas dari *coffee shop* mereka sendiri dan menarik daya tarik orang banyak untuk mencoba produk minuman kopi mereka. Kopi Boemi juga tidak hanya menjual minuman kopi, tetapi mereka juga menjual menu makanan ringan seperti, *snack platter* dan menu makanan berat yang terbagi menjadi 2 kategori, yaitu makanan *western* dan makanan Asia yang apabila di jumlahkan keseluruhannya mulai dari menu *snack* hingga menu makanan berat menjadi 30 item.

Lokasi Kafe Kopi Boemi yang berada di Batam Kota, tepatnya di Jalan Sudirman *Centre* No.106 membuat lokasi Kafe Kopi Boemi strategis secara geografis karena berada di pusat kota, tetapi kurang strategis apabila konsumen atau pelanggan mendatangi kafanya secara langsung dikarenakan posisinya yang berada didalam gang dan tertutupi oleh lahan bekas pembangunan membuat area depan Kafe Kopi Boemi tidak bisa dilihat langsung kecuali jika kita sudah memasuki area gang lokasi Kafe Kopi Boemi itu berada. Ditambah interior di Kafe Kopi Boemi mengambil konsep “*unfinished coffee station*” yang bisa diartikan “stasiun kopi yang belum selesai” sehingga penampakan tempatnya yang terkesan belum selesai dibangun atau belum selesai direnovasi.

Desain menu yang dimiliki oleh Kafe Kopi Boemi memiliki konsep yang menarik dengan warna yang cukup mencolok, kualitas bahan yang premium, dan desain foto makanannya yang menarik. Tetapi, desain menu seperti ini sudah seringkali dijumpai di kafe yang ada di Batam sehingga sudah menjadi hal yang biasa bahkan beberapa kafe sudah menerapkan desain menu yang lebih modern, yaitu menempatkan *barcode* didalam desain menunya sehingga pelanggan bisa lebih melihat secara detail tampilan makanan yang ditawarkan. Walaupun begitu, jumlah pengunjung atau pelanggan yang datang ke kafe Kopi Boemi kian hari semakin ramai hingga saat ini dan pengunjung yang datang dari berbagai kalangan mulai dari kalangan anak muda, pekerja kantoran, pekerja PT hingga pekerja *coffe shop* lain juga datang untuk menikmati produk dan suasana yang ada di kafe Kopi Boemi. Bahkan lebih mengagumkannya lagi, banyak pelanggan yang datang bahkan bukan dari daerah sekitar Batam Kota ataupun daerah sekitar Batam Kota melainkan pelanggan yang tinggalnya berada di daerah yang jauh dari Batam Kota seperti Tiban, Sekupang, dan Batu Aji. Hal ini menjadi tanda tanya kenapa orang-orang tersebut rela jauh-jauh ke kafe Kopi Boemi. Apakah untuk menikmati makanannya? Apakah untuk menikmati minumannya? Apakah suasananya yang nyaman? Hal ini juga menjadi daya tarik bagi penulis untuk menganalisis tentang minat pembeli yang datang ke Kopi Boemi berdasarkan latar belakang tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh lokasi, desain menu dan daya tarik tempat terhadap minat pembeli di kafe Kopi Boemi”**

1.2 Ruang Lingkup

Pada pembahasan ini terfokus pada:

1.2.1 Analisis pengaruh lokasi, tampilan menu, dan daya tarik terhadap minat pembeli yang berkunjung di kafe Kopi Boemi.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana tingkat ketertarikan pelanggan setelah mengunjungi lokasi Kafe Kopi Boemi?

1.3.2 Bagaimana tingkat ketertarikan pelanggan setelah melihat tampilan menu yang ada di Kafe Kopi Boemi?

1.3.3 Bagaimana daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui alasan mengapa banyak pelanggan berminat untuk datang ke Kafe Kopi Boemi yang akan dinilai dari aspek lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempatnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Dapat menambah informasi dan pengetahuan terhadap materi yang dipelajari selama Menyusun proyek akhir.

1.5.2 Bagi Institusi

Untuk menambah referensi di perpustakaan kampus sehingga dapat digunakan sebagai bahan tambahan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan judul yang sejenis.

1.5.3 Bagi Pemilik atau *owner* kafe Kopi Boemi

Dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik pembeli di kafe Kopi Boemi.

1.6 Definisi Operasional³⁶

1.6.1 Analisis

Pengaruh adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

1.6.2 Lokasi

Lokasi adalah posisi tempat, benda, peristiwa, atau gejala di permukaan Bumi.

1.6.3 Tampilan Menu

Tampilan menu mengacu pada tata letak dan struktur visual untuk sebuah daftar makanan ataupun minuman yang disajikan.

1.6.4 Daya Tarik⁵⁸

Daya tarik adalah kualitas yang menyebabkan minat, keinginan, atau tarikan pada seseorang atau sesuatu.

1.6.5 *Coffee Shop*³²

Menurut Atmodjo (2005) *Coffee shop* adalah suatu tempat (kedai) yang menyajikan olahan kopi *espresso* dan kudapan kecil. Seiring perkembangannya, selain menyediakan kopi sebagai produk utama, kedai ini menyediakan makanan kecil dan makanan berat. (Alfarobi Fauzan, 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Lokasi

Menurut Tjiptono, (2015:345) lokasi menekankan pada *marketing activities* dimana penjual berupaya mempermudah suatu barang maupun jasa yang di tawarkan dapat segera di konsumsi oleh konsumen. Lokasi menurut Heizer dan Render, (2015) lokasi adalah faktor yang mempengaruhi biaya maupun pendapatan yang seringkali dapat mempengaruhi suatu strategi bisnis dan lokasi diharapkan dapat memberikan memberikan memaksimalkan keuntungan yang didapat dari perusahaan (Ramadani, 2020). Menurut Buchari Alma (2003) ; dalam Hayat, (2012) mengemukakan bahwasanya lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk mementingkan segi ekonominya (Wirawan, Andi Andika, Sjahrudin, Herman, Razak, 2019).

Menurut, Swastha, lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Sedangkan menurut Kotler : Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, dimulai dengan memilih komunitas (Jamaludin, 2017). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi menurut Tjiptono (2007:92) menjelaskan bahwa pemilihan tempat lokasi memerlukan pertimbangan atau indikator di beberapa faktor berikut:

- a. Akseibilitas, misal lokasi yang dilalui atau mudah terjangkau dengan sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

- c. Lalu lintas, dimana ada 2 hal yang perlu diperhatikan, seperti banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar untuk terjadinya *impuls buying* dan kepadatan dan kemacetan lalu lintas yang bisa juga menjadi hambatan.
- d. Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman.
- e. *Expansi*, yaitu terjadinya tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung di sekitarnya.
- g. Kompetisi, yaitu lokasi pesaing di sekitar tempat tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa Lokasi merupakan suatu keputusan atau pilihan dari pemilik usaha dalam menentukan dan menetapkan tempat usahanya dengan berbagai aspek dan faktor yang telah di pikirkan secara matang dengan tujuan untuk memudahkan konsumen datang dan menikmati segala produk atau jasa yang telah disediakan.

2.2 Tampilan Menu atau Desain Menu

2.2.1 Definisi

Menurut ²⁵ kajian etimologi, desain berasal dari bahasa Latin, yaitu *designare* yang artinya membuat, membentuk,, menandai, atau menunjuk. Arti kata desain dalam Kamus *oxford* adalah rencana atau gambar yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau objek lainnya sebelum benar-benar dibuat. Sedangkan menurut para ahli, ¹⁰ Bruce Nussbaum, Professor of Innovation and Design di Parsons The New Scholl of Design New York, definisi desain ialah wahana pembantu untuk melaksanakan

inovasi pada berbagai kegiatan industri dan bisnis. Menurut Dudy Wiyancoko selaku dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB, desain adalah segala hal yang berkaitan dengan pembuatan konsep, analisis data, perencanaan proyek, *drawing, rendering, cost calculation, prototyping, frame testing*, dan *test riding*. Maka jika diartikan secara umum, definisi desain adalah suatu perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta dapat menunjukkan atau menampilkan tampilan objek tertentu kepada masyarakat dengan gambaran atau keadaan sesungguhnya (Itsnaini, 2021).

¹⁴ Kata “menu” berasal dari Bahasa Perancis “*minute*” yang memiliki arti daftar makanan yang disajikan kepada tamu dalam waktu singkat. Adapun pengertian dalam rumah tangga, kata “menu” berarti sebagai susunan makanan yang akan dihidangkan pada hari itu (Solihin et al., 2021). Dalam buku *the dictionary of hospitality, Travel and Tourism* (Sugiarto dan Sulartiningrum, 2001) yang di tulis oleh Charles J, tertulis ¹⁴ bahwa “*menu is a list of prepared food items available in a restaurant*” yang kalau diterjemahkan “menu adalah daftar makanan yang telah dipersiapkan yang tersedia di dalam restoran tersebut. ¹⁷ Menurut Manuntun et al. (2015) dalam Adriyanti (2018) menu berasal dari bahasan Perancis, yaitu *le menu* yang mempunyai arti daftar makanan yang disajikan kepada tamu di ruang makan. Menu ¹⁷ merupakan rangkaian berbagai macam makanan atau hidangan yang disajikan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk setiap kali makan berupa susunan hidangan pagi, siang dan malam (Chandra, 2020).

Dari dua definisi yang telah dijabarkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tampilan menu adalah sebuah perencanaan dari sebuah konsep yang ingin dibuat dengan memperhatikan beberapa aspek pendukung dan berisikan dengan daftar atau susunan makanan yang akan disajikan kepada tamu dengan tujuan dapat menampilkan gambaran menu makanannya dengan nyata dan lebih efisien.

2.2.2 Indikator Tampilan Menu

¹ Kalenjuk (2016) menjelaskan bahwa pengembangan dan desain dari suatu menu meliputi beberapa indikator ini, yaitu :

1. Spesifikasi dari tiap produk dan keseimbangan, menspesifikasikan produk dalam suatu menu bergantung pada apa yang dipesan dan dikonsumsi konsumen yang dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu mengelompokkan berdasarkan tipe makanannya atau berdasarkan pada ¹ perlakuan pemanasan makanan.
2. Keragaman dan komposisi dari produk yang ditawarkan, yaitu faktor kritis yang harus ada dalam suatu menu yang baik, bukan hanya sekedar jumlah makanan tetapi juga bagaimana produk tersebut dihidangkan.
3. Deskripsi, akurasi, dan informasi, yaitu memberikan penjelasan mengenai suatu produk yang disiapkan atau disajikan dengan tujuan untuk membantu menjual makanan atau minuman dalam menu.
- ¹² 4. Ukuran dan desain dari *cover*, ukuran dari suatu menu juga merupakan hal yang penting karena harus cukup besar untuk dapat memuat konten produk yang bervariasi, namun disaat yang

bersamaan tidak boleh terlalu padat isinya. Menu tidak boleh terlalu besar karena akan sangat berat. Ukuran menu yang paling sering digunakan adalah sebesar 21,59 cm x 27,94 cm. Menu yang terlalu kecil juga harus dihindari karena konsumen akan jadi sulit membacanya.

5. Kertas, kualitas cetak, dan warna, dalam pembuatan menu beserta desainnya, perlunya memilih kertas, kualitas cetak dan warna yang berkualitas dengan komposisi yang tepat mengingat bahwa menu akan sering digunakan oleh konsumen. ¹ Dalam memilih kertas menu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu kekuatan, tekstur, warna dan *opacity*. Huruf yang digunakan juga harus mudah dibaca serta menggunakan ukuran huruf yang tepat. Warna huruf juga penting, harus gelap dan memiliki latar belakang yang cerah.

2.3 Daya Tarik Tempat

⁶³ Daya Tarik merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan keanekaragaman alam atau budaya yang menjadi sasaran (Zickuhr, 2016). Sedangkan tempat memiliki pengertian, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh, menyimpan, meletakkan, ataupun sesuatu hal yang bisa digunakan sebagai ruang atau bagian untuk melakukan sesuatu (Wikipedia, 2020). ⁴⁶ Menurut Kotler & Keller (2009 : 184), tempat adalah lokasi yang digunakan untuk proses penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen (University, n.d.).

Dari pendapat dan definisi diatas, bahwa dapat disimpulkan pengertian daya tarik tempat adalah suatu hal yang dijadikan sebagai lokasi atau ruang

untuk melakukan sesuatu dengan memiliki nilai keunikan, keindahan, dan keanekaragaman di dalamnya.

2.3.1 Indikator Daya Tarik Tempat

Menurut Yoety (2006) dalam Utari (2016) bahwa berhasilnya suatu tempat sangat bergantung⁹ pada 4 A, yaitu :

1. *Attraction*

Atraksi dapat menentukan pilihan konsumen dan mempengaruhi motivasi para wisatawan untuk datang berkunjung.

2. *Accesbility*

Adalah sarana dan infrastruktur yang sudah disediakan untuk menuju tempat wisata. Contohnya infrastruktur, jalan, bandara, pelabuhan, faktor operasional seperti jalan atau rute, harga yang dikenakan dan peraturan pemerintah yang meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan transportasi.

3. *Amenity*

Adalah tersedianya fasilitas pendukung disekitar tempat wisata. Amenitas berkaitan dengan akomodasi untuk menginap, restoran, tersedianya toilet umum, sarana ibadah atau yang lainnya.

4. *Ancillary Service*

Adalah sebuah organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata. Organisasi ini mendukung kepariwisataan sehingga kegiatan kepariwisataan bisa tercapai dengan baik (Li et al., 2020).

2.4 *Café* atau Kafe

Café atau kafe merupakan tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana santai dan tidak resmi. *café* atau kafe adalah suatu usaha di bidang makanan maupun minuman yang dikelola secara komersial yang menawarkan pada para tamu makanan atau makanan kecil dengan pelayanan dalam suasana yang tidak formal tanpa diikuti aturan atau pelayanan yang baku dan jenis makanan yang ditawarkan lebih murah (Ii, 2005). Biasanya *café* atau kafe menawarkan menu yang lebih sedikit dibandingkan dengan restoran, tetapi menawarkan suasana relaksasi bagi para konsumennya yang merasa lelah dan jenuh. *Café* atau kafe pada dasarnya mempunyai arti harafah, yaitu restoran kecil yang melayani atau menjual makanan ringan minuman (Dian, 2011).

2.4.1 Indikator *café* atau Kafe

Banat dan Wandebori (dalam Purnomo, 2017 : 3) mengungkapkan tujuh indikator dari *café*, yaitu :

1. *Cleanliness* (kebersihan)

Kebersihan dari sebuah *café* dapat menciptakan kesan positif bagi konsumen sehingga konsumen betah lama-lama di *café* tersebut. Selain itu, kebersihan *café* dapat menimbulkan kesan nyaman dan menyenangkan pada benak konsumen yang akan berpengaruh pada waktu tinggal dan jumlah pembelian.

2. Musik

Musik dapat diartikan sebagai suara yang menyenangkan yang menyentuh alam sadar maupun alam bawah sadar dari

konsumen. Jenis musik dan tempo sangat berpengaruh terhadap konsumen dalam hal jumlah pembelian. Musik yang menyenangkan dan menenangkan dapat berdampak pada lamanya durasi waktu yang dihabiskan konsumen di *café* tersebut. Dapat disimpulkan, bahwa musik akan membuat suasana *café* menjadi lebih baik sehingga memberikan dampak positif terhadap durasi waktu dan jumlah uang yang dihabiskan oleh konsumen untuk berbelanja.

3. *Scent* (Harum Ruangan)

Pengharum ruangan adalah wewangian yang menyenangkan yang dapat mempengaruhi *mood* dan emosi sebagai penentu durasi waktu tinggal dan perasaan Bahagia konsumen.

4. ⁶ Suhu Ruangan

Suhu ruangan pada *café* akan mempengaruhi minat beli konsumen. Suhu ruangan yang ekstrim terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menciptakan perasaan negatif bagi konsumen yang akan berdampak pada ketidakpuasan.

5. *Lightning* (Pencahaya-an)

Cahaya digunakan untuk menerangi produk yang dijual. Konsumen akan lebih tertarik untuk menyentuh produk dan mengukur kualitas produk Ketika pencahayaan diatur dengan komposisi warna cahaya yang menarik, sehingga diharapkan konsumen akan melakukan pembelian.

6. Colour (Warna)

Warna menjadi indikator *store atmosphere* yang dapat menstimulasi kenangan, pemikiran, dan pengalaman. Pemilihan warna yang tepat bagi outlet akan menarik perhatian konsumen dan menciptakan persepsi positif terhadap komoditi yang dijual.

7. Display / layout (Pajangan / Tata Ruangan)

Display dapat diartikan sebagai kelompok produk, jarak rak, dan alokasi jarak lantai, dan dekorasi tembok. Sedangkan tata ruang diartikan sebagai area penjualan, dan pengaturan produk. ²*Display* terutama produk memiliki dampak pada minat beli dan persepsi konsumen terhadap produk. *Display* produk di *café* akan sangat mempengaruhi gerak konsumen di *café* (Nirwana, 2019).

2. 5 Kajian Empiris

Kajian Empiris adalah kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya sebagai acuan dan referensi dalam fokus penelitian.

Tabel 2.1 Kajian Empiris

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Fokus Penelitian
(Chandra, 2020)	Penerapan Media E-Book terhadap Pemilihan Makanan Jajanan	E-Book dapat diterapkan sebagai media Pendidikan dalam pemilihan makanan jajanan pada pengunjung di <i>food court</i> Polkesyo.	Menekankan tentang penerapan E-Book sebagai media Pendidikan dalam pemilihan makanan jajanan, metode yang

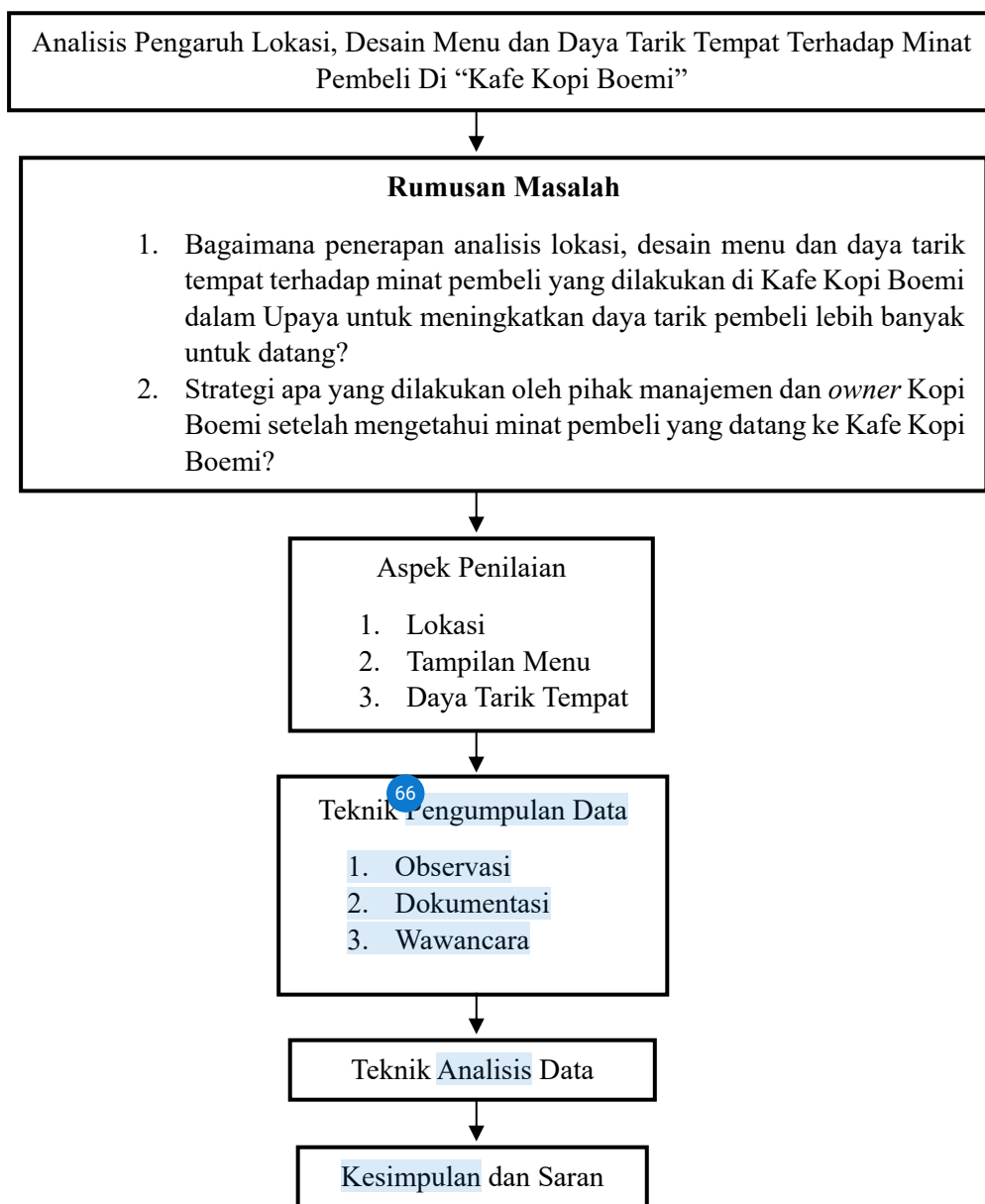
				digunakan, yaitu metode kualitatif.
(Ii, 2005)	<i>School Hotel Administration</i>	Kecocokan makanan, lingkungan fisik, interaksi pelanggan ke pelayan memberikan dampak positif dan pengaruh yang begitu signifikan kepada emosi dan kepuasan pelanggan di House of Raminten Yogyakarta.	tema	Untuk menguji pengaruh dari lingkungan fisik, interaksi pelanggan ke pelayan, kecocokan tema makanan terhadap emosi dan kepuasan pelanggan di House of Raminten Yogyakarta.
(Martaleni, 2011)	Pertumbuhan Pariwisata Global: Tantangan Untuk Pemasaran Daerah Tujuan Wisata (DTW)	Peningkatan kualitas layanan berupa peningkatan ragam objek wisata, sarana pendukung yang baik, peningkatan empati dari penduduk setempat dan petugas serta suasana hati yang dirasakan wisatawan berkemampuan		Menguji dan menganalisis kualitas layanan yang ditawarkan di wisata Malang Raya kepada wisatawan .

		meningkatkan kepuasan wisatawan terhadap daerah tujuan wisata.	
(Jamaludin, 2017)	Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa	Lokasi kampus dan pelayanan tidak ada pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.	Untuk mengetahui bagaiman pengaruh lokasi dan pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa di STMIK Pranata Indonesia.
(Wirawan, Andi Andika, Sjahrudin, Herman, Razak, 2019)	Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Lamuna Coffee di Kabupaten Bone	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas produk dan lokasi terhadap loyalitas pelanggan.	Untuk mengetahui apakah kualitas produk dan lokasi memiliki pengaruh terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan sebagai variable intervening.

(Ramadani, 2020)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Handphone	Kualitas pelayanan, promosi, dan lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian handphone di Las Vegas Mobile Store Plasa Mrina Surabaya.	Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan lokasi terhadap keputusan pembelian handphone di Las Vegas Mobile Store Plasa Marina Surabaya.
(Anggraini & Yana, 2022)	Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Tempat, dan Kualitas Makanan Khas Melayu Terhadap Kepuasan Pelanggan Wisata Kuliner di Kota Batam.	variabel harga, kualitas pelayanan, dan kualitas makanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan variable tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.	Untuk mendalami pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan sehingga makanan khas Kota Batam ini tetap hidup dan tidak dilupakan dengan seiring berjalannya waktu.

2.6 ⁴⁰ Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Iii & Penelitian, 2019). Kerangka berpikir disajikan dalam bentuk skema atau diagram, bertujuan untuk memudahkan dalam mempelajari beberapa variabel.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Aziza, 2017). Metode kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural* (Sukmadinata, 2011). Metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai mode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berupaya menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk perkataan dan bahasa yang bertujuan dalam hal ini untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Analisis Pengaruh Lokasi, Desain Menu, dan Daya Tarik Tempat Terhadap Minat Pembeli di Kafe Kopi Boemi”.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel-

variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011).

Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan data deskriptif dari hasil wawancara kepada informan atau subjek yang sedang diteliti. Penulis akan melakukan observasi dan wawancara yang mendalam mengenai topik yang diteliti agar data yang dihasilkan lapangan akurat dan berkualitas.

5.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktisumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa perkataan lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Iii, 2019). Dalam hal ini, sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber sumber data primer adalah karyawan yang bekerja di Kafe Kopi Boemi.

3.3.1 Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Iii & Penelitian, 2021).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

3.3.1 Observasi

Dari Djunaidi Ghonydan Fauzan Almansur (2012: 165), metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan pada ruang, tempat, pelaku, benda-benda, aktivitas, peristiwa, tujuan serta perasaan. Di penelitian ini, penulis memakai observasi partisipatif melihat atau mengamati secara pribadi mengenai lokasi, desain menu, dan daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi (Sukmadinata, 2011).

3.3.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2010: 194) wawancara dipergunakan menjadi teknik pengmpulan data bila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan perseteruan yang wajib diteliti serta juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sukmadinata, 2011). Metode wawancara bisa diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan dengan tujuan mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka dan menemukan informasi lebih intensif (Aziza, 2017). Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai salah 1 karyawan sekaligus *head waiter* di Kafe Kopi Boemi bernama Veri Febrianto guna untuk

mendapatkan informasi lebih mendalam yang berkaitan dengan judul pada penelitian ini.

³³3.3.3 Dokumentasi

Berdasarkan Hamidi (2004: 72) metode dokumentasi merupakan isu yang berasal dari catatan krusial baik berasal dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini ialah pengambilan gambar dari penulis untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud meliputi wawancara yang berlangsung dengan staff dan pelanggan di Kafe Kopi Boemi serta kegiatan penulis saat melakukan observasi (Sukmadinata, 2011).

3.3.4 Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat agar terjamin keakuratan data yang diteliti, dengan demikian akan menghasilkan data yang valid, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, salah satu triangulasi yang digunakan peneliti, yaitu triangulasi data. ¹⁶Triangulasi data menggunakan ²⁹berbagai sumber data, seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang

dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses Triangulasi data sebagai Upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali melalui berbagai sumber data, seperti dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, hasil wawancara dan observasi di lokasi tempat penelitian.

3.3.5 Alur Penelitian

Tahapan Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan pada penelitian ini, dimulai dari pemilihan daerah penelitian, persiapan proposal penelitian sesuai dengan judul serta informasi mengenai daerah penelitian yang telah ditetapkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini terdiri dari pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dan sekunder yang dikumpulkan adalah data melalui studi Pustaka dan melakukan studi lapangan secara langsung di Kafe Kopi Boemi guna mendapatkan data yang intensif, lalu data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahapan ini dilakukan mulai dari analisis hasil penelitian, kegiatan yang dilakukan berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber ataupun dokumentasi, kemudian disusun dalam sebuah laporan hasil penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke tiap kategori, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang krusial dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh penulis, peneliti ataupun orang lain (Aziza, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dengan cara menganut analisis data menurut Miles dan Huberman. Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data mentah yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada saat pengumpulan data dimulai sejak peneliti memfokuskan area penelitian (Sukmadinata, 2011).

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam teknik analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan saat pengumpulan informasi disusun (Iii & Penelitian, 2021). Penyajian data dapat diartikan juga sebagai proses perangkuman,

pengiktisaran, atau penyeleksian terhadap data yang terkumpul (Aziza, 2017).¹¹ Penyajian data juga dapat berupa uraian singkat, *flowchart*, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif bertujuan untuk memudahkan agar data yang diteliti mudah dipahami.

⁵¹ 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah suatu proses atau tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data di penelitiannya (Sukmadinata, 2011). Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses⁶⁴ usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau prosisi.(Ningtyas, 2014).

⁶² 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kafe Kopi Boemi, Batam Kota.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 November 2023 sampai dengan 30 Desember 2023.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2023.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kafe Kopi Boemi

Berdirinya Kafe Kopi Boemi Batam dimulai pada tanggal 12 Januari 2022 dan merupakan salah satu kafe atau *coffe shop* yang menyediakan makanan dan minuman yang variatif. Memiliki tema atau konsep tempat “*unfinished coffe station*” membuat suasana di Kafe Kopi Boemi memiliki nuansa yang tenang, estetik sekaligus nyaman sehingga memberikan ketenangan saat berada disana, memiliki tempat yang cukup luas dan dekat dengan pusat Kota Batam. Kafe Kopi Boemi beralamatkan di Jl. Sudirman Centre No.106, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Batam, Riau, Indonesia 29444.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Wawancara Bersama *Owner* Kafe Kopi Boemi

Hasil wawancara *owner* sebanyak 2 sampel sebagai berikut :

Owner 1

Nama : Yuda Siraj
Umur : 27 tahun
Status : *Owner* Kafe Kopi Boemi
Asal : Selat Panjang

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “karena terletak di pusat Kota Batam, jadi bisa dibilang cukup strategis lah, walau Kopi Boemi agak masuk kedalam gang, tetapi itu tidak terlalu membuat pelanggan untuk susah menemukan lokasi kafe ini. Ditambah, lokasi Kopi Boemi juga udah terdaftar di *google map* dan *gojek*.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “untuk akses jalan masuknya cukup mudah lah, walau jalan masuknya tidak terlalu besar, tetapi layak dan akses masuknya juga dapat dilalui kendaraan beroda 4.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kalo bahas suasana di sekitaran sini sebenarnya karena tidak berdekatan dengan jalan raya juga ataupun area yang padat jadi lebih memberikan suasana yang tenang dan para pelanggan tidak perlu khawatir dengan suara kendaraan di pinggir jalan.

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “untuk lahan parkir saat ini masih terbilang cukup luas, bisa nampung puluhan motor dan mobil. Rencana kedepannya sih, mau diperluas lagi lahan parkirnya.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsepnya, karena unik juga, lalu warna yang digunakan juga selaras.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tentu saja pasti dari segi desain dan visualnya berbeda, karena Boemi memakai desain yang sedikit jadul dengan sentuhan sedikit jawa, lalu ada sentuhan klasik gitu yang tentunya cuman Boemi yang memiliki konsep ini.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tentunya bagus, visualnya juga udah dibuat semenarik mungkin agar pelanggan tertarik untuk membeli produk Boemi.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tentu saja!!!”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “daya tarik tempat yah, dari konsep tempatnya karena unik dan berbeda dari kafe diluar sana, lalu Boemi jug sering buat *event* di luar maupun didalam, banyak *spot* foto bagus dan estetik juga, karyawannya ramah juga.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus, terkonsep dengan baik dan tentunya unik.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “ini menjadi hal unik yang tidak dimiliki oleh kafe lain dan ini juga menjadi daya tarik untuk menarik massa lebih banyak datang ke Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “seru pastinya dong.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kedepannya pasti bakal banyak perubahan lah, dari lahan parkirnya, terus mungkin kami akan menambahkan lebih banyak lagi interiornya biar lebih cakep dan mungkin akan ada menu baru.”

4.2.2 Hasil Wawancara Bersama Karyawan Kafe Kopi Boemi

Hasil wawancara karyawan sebanyak 11 sampel sebagai berikut :

Karyawan 1

Nama : Kevin Javier Adiyatma

Umur : 26 tahun

Status : Karyawan (Barista)

Asal : Yogyakarta

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “untuk lokasi Kafe Kopi Boemi menurutku yah lumayan strategis lah, ibaratnya ditengah tengah-tengah Batam *Centre* jadi mau dari jalur manapun enak lah.lalu kalo dibilang mudah ditemukan agak susah sebenarnya soalnya kan kafanya kan agak masuk sedikit kedalam, cuman kalo untuk patokannya orang-orang udah pada tau lah”.

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “ohh kalo untuk jalan masuknya gampang, bisa lah untuk mobil juga”.

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasananya nyaman sih, gak terlalu berisik, buat tempat ngobrol-ngobrol enak, nongkrong juga enak kan, karena terkadang *coffe shop* lain *live music* nya terlalu berisik atau keras jadinya kurang enak untuk ngobrol.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “buat lahan parkirnya cukup luas yah dari mobil, motor cukup luas. Kalo untuk mobil, bisalah nampung puluhan mobil.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kalo untuk tampilan menunya standar kafe lah, tulisannya menu minuman dan makanannya, terus ada gambarnya, standar lah.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “yaah standar lah warnanya cuman merah gitu aja paling perbedaannya sama kafe lain dari warnanya aja sih.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “untuk desain di Kafe Kopi Boemi baguslah, dari segi gambar gak ngeblur dan terlihat dengan jelas.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “nggak, karna jujur aku kalo mesan makanan itu aku pesan makanan yang aku mau dan udah aku tentukan sebelum pergi ke kafanya.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnyanya sebenarnya agak *hidden gem* jadi buat orang penasaran, konsepnya *unfinished* jadi berbeda dengan konsep kafe lainnya, karena kan rata-rata kafe sekarang konsepnya *modern* gitu. Terus, ada joglo dan ada gaya khas Jawa gitu disini, banyak pepohonan bikin adem gitu.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “standarnya udah bagus sih, dari segi pencahayaan juga udah sesuai dengan tema lah pake kuning remang gitu, dari cat nya juga udah sesuai lah.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “ini bisa sih menjadi daya tarik Kopi Boemi, karna kan beda dengan kafe lain dan juga pelanggan banyak pilihan kalo datang kesini. Mereka mau makanan jepang ada, makanan barat kayak burger atau pizza ada, kalo mau yang manis-manis ada gelato juga dibelakang.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menurutku, bagus sih, soalnya kan itu bisa menarik pelanggan untuk datang kesini juga kan bagi yang belum pernah ke Kopi Boemi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kalo saran dari aku, Kopi Boemi ini kalo antri makanan kan panjang, terus lama juga yakan. Aku sih berharap dikasih layer gitu diatas kasirnya jadinya pelanggan yang lagi antri gak perlu lagi lihat menunya dan itu juga kan bisa mempercepat proses pemesanan gitu.”

Karyawan 2

Nama : Rafi

Umur : 27 tahun

Status : Karyawan (waiter)

Asal : Batam, Kepulauan Riau

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “menurut saya strategis dan mudah ditemukan juga.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “jalan masuknya mudah, gak sempit juga jalannya.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “adem dan gak bising, karna gak terlalu dekat dengan pinggir jalan juga.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lahan parkirnya luas terus aman juga.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “banyaknya varian makanan dan minuman yang menarik membuat kita ingin mencobanya.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “pastinya dari warna yang digunakan sudah pasti berbeda, dan konsepnya juga.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desainnya kayak vintage gitu dan ada sedikit sentuhan seni keraton Jawa.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, soalnya terkadang karna lihat gambarnya menunya jadi pengen mencoba.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnyanya *cozy*, terus desain interiornya juga cakep jadinya banyak anak mudah ngumpul disini.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menurut pandangan aku sih, desainnya udah bagus banget lah, apalagi ada joglo sama kursi dan meja yang dibuat sesuai konsep di kafe ini juga menambah estetika.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik, soalnya kan kafe lain kan jarang ada yang kayak begini.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menariklah, karna kalo di kafe lain kan cuman *live music* doang, kalo disini kemaren ada kayak konser kecil-kecilan, terus juga ada karaoke bersama pelanggan yang ada disini, yaah seru lah.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “saran saya sih kalo bisa diperluas lagi lah areanya soalnya udah agak sempit apalagi kalo malam minggu udah kayak lautan manusia disini, itu aja sih sarannya.”

Karyawan 3

Nama : Lasadayu

Umur : 21 tahun

Status : Karyawan (waiter)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis terletak di tengah Kota Batam.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “mudah dan tidak macet.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang dan nyaman.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “nama produk yang unik dan gambar menunya.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “konsep tampilannya menunya seperti buku majalah.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat bagus.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, soalnya menarik visual menunya.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “karyawannya ramah, lingkungannya yang *humble*, konsepnya juga berbeda dari yang lain.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “estetik, *vintage*, dan ada sedikit sentuhan seni keraton gitu.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “saling menguntungkan dan menjadi daya tarik untuk pelanggan.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “seru dan ini bisa mengajak pelanggan untuk datang kembali ke Boemi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lebih banyakin *event*.”

Karyawan 4

Nama : Ferdy Leonardy

Umur : 23 tahun

Status : Karyawan (Head Kitchen)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “menurut saya, Kafe Kopi Boemi salah satu *coffe shop* yang lokasinya itu *hidden gem*. Jadi, kalo dibilang strategis memang strategis, tetapi kalo mudah ditemukan kayaknya ngga deh.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnya seru, nyaman, dan adem, jadinya asik buat nongkrong dan pastinya cocok untuk buat PDKT an bersama calon pasangan.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas dan aman, karena dijaga oleh pihak Kopi Boemi.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “cukup bervariasi dan tentunya menggugah selera.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “untuk tampilan menunya sangat sesuai dengan apa yang disajikan dan tampilannya menunya juga sesuai konsep dari Kopi Boemi itu sendiri.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat cocok karena sesuai dengan konsep Kopi Boemi.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tentu saja, karna visual menu Kopi Boemi menarik dan juga rasa makanan dan minumannya pun enak.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “Kopi Boemi memiliki konsep *unfinished coffe station* yang membuatnya unik dan berbeda dari yang lain.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sesuai dengan konsepnya, yaitu *unfinished* kayak bangunan belum jadi yang terkonsep dan pastinya berbeda dari kafe lain dan tetap memperhatikan kenyamanan pelanggan.

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menurut saya sangat menarik, karena kita jadi bisa mencoba beberapa menu makanan yang berada di area Kopi Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat bagus dan menarik, karena menunjang penjualan dan juga menarik perhatian banyak orang.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “saran saya, lebih sering aja lagi buat *mini event* gitu dan kinerja dari *waiter* juga perlu ditingkatkan lagi agar pengantaran makanan dan minuman tidak mengalami keterlambatan, terutama saat malam minggu.”

Karyawan 5

Nama : Daus

Umur : 31 tahun

Status : Karyawan (Barista)

Asal : Sumatera Barat

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “Strategis, tapi lumayan susah buat ditemukan.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang, asik, enak buat nongkrong.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sedikit *classic* dan konsepnya lebih terkesan seperti seni di daerah Jogja.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab: “tampilannya lebih menarik dan ada visual gambar makanannya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desainnya menarik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena tampilan dan konsepnya yang menarik.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasana, produk dan para karyawannya yang asik.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik, karena berasa seperti di Jogja.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus, jadi lebih banyak opsi untuk makanannya.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus sih, soalnya kan kafe di Batam jarang buat *event* gitu.

Walau acara yang diselenggarakan oleh Kopi Boemi acara kecil, tapi acara yang dibuat itu membuat para pelanggan senang dan tertarik untuk datang lagi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “ga ada saran, semuanya udah bagus dan sesuai konsep.”

Karyawan 6

Nama : Depa

Umur : 26 tahun

Status : Karyawan (Kitchen)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis, karna terletak dipusat kota.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasananya santai dan damai.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “Kopi Boemi punya lahan parkir yang cukup luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “Kopi Boemi punya banyak varian menu.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “Tampilan menu di Kopi Boemi disertai dengan gambar makanan dan minumannya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat menarik, tampil beda.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena visualnya menarik.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnyanya punya konsep yang menarik.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat estetik dan banyak *spot* buat foto.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik juga, karena kapan lagi kafe yang memiliki konsep yang kayak gini di Batam. Biasanya kan kafe cuman berdiri sendiri aja, sedangkan ini ada 3 gerai makanan dengan konsep yang berbeda lagi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus sih soalnya menjadi daya tarik juga untuk para pelanggan buat datang gitu.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “untuk lokasinya mungkin bisa diperluas lagi dan menambah meja dan kursi, melihat jumlah pelanggan yang ramai berdatangan terus.”

Karyawan 7

Nama : Veri Febrianto

Umur : 23 tahun

Status : Karyawan (Head Waiter)

Asal : Selat Panjang, Riau, Kep. Meranti

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “ya, sangat strategis, berada di pusat kota.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “mudah, kalua melalui jalan utama.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang seperti lagu *fourthtwenty*. ”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “mempunyai area yang luas untuk lahan parkirnya.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tampilan menunya cakep karna gak polos dan warnanya menarik.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tampilannya menunya simple tapi mudah dimengerti, warnanya genjreng tapi gak sampai mengganggu mata saat melihatnya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsepnya skena banget.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kadang-kadang aja sih kayak begitu.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsepnya menarik, terus suasananya tenang, damai dan banyak *event*.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik, karena kan konsepnya kayak bangunan setengah jadi gitu cuman yang terstruktur. Terus juga, meja dan kursinya selaras dengan konsepnya dan warna dari Kopi Boemi itu sendiri, lalu ada meja dan kursi yang dibuat dari semen dan konsepnya sama dibuat seperti setengah jadi gitu.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik dan cukup mendominasi juga. Terus juga, ini menjadi hal yang bisa membuat pelanggan untuk tertarik untuk datang ke Kafe Kopi Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “seru dan beda dari kafe lainnya, Dimana kalo umumnya kafe lain kan cuman *live music* doang sedangkan kalo di Boemi ada *mini concer* gitu, terus kemaren juga undang selebgram jadi ini juga menjadi daya tarik tempat lah bisa dibilang di Kopi Boemi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “kalo untuk saran dari lokasi sih gak ada, tampilan menunya lebih baik ditambah lah deskripsi makanannya biar gak banyak nanya pelanggan ke kasir, sama untuk *event* gitu undang selebgram yang betul-betul aja.”

Karyawan 8

Nama : Ravo Aulia Gromico

Umur : 21 tahun

Status : Karyawan (Waiter)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “iya strategis, cuman mungkin sedikit sulit untuk ditemukan
aja karna agak *hidden* tempatnya.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasananya adem, tenang, tetapi akan cenderung padat dan berisik pada saat malam hari.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lahan parkirnya sudah cukup memadai.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsep dari desain tampilan menunya yang menarik dan nikmat dipandang.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tampilan menu Kafe Kopi Boemi memiliki warna serta desain yang hidup sehingga terkesan tidak membosankan.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat hidup dan menarik, terutama pada bagian desain konsepnya dan pemilihan warnanya.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena tampilan menu makanan di Kopi Boemi menggugah selera.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “memiliki tempat yang luas, memiliki promo yang menarik, makan dan minumannya yang nikmat, memiliki *special beans* sehingga tidak memakai *coffe bean* yang sama berulang kali.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desain interior Boemi sudah sangat pas dan menarik begitupun eksteriornya, dari pemilihan cat bangunannya, warna lampu, desain bangunannya semuanya udah pas.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menurut saya, dengan adanya 3 usaha makanan di dalam area Kafe Kopi Boemi membuat pelanggan ataupun anak mudah yang belum pernah datang ke Boemi tertarik untuk datang kesini. Ditambah, ini juga bisa menjadi daya tarik untuk si Kafe Kopi Boeminya sendiri dan melengkapi menu makanan yang tidak ada di Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “beberapa penyelenggaraan *event* di Boemi sangat membantu meramaikan pelanggan untuk datang ke Kopi Boemi, contohnya *event new year* lalu.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “saran saya, mengganti menu yang sudah tidak terjual lagi di Kopi Boemi ataupun yang tidak laku dan menambah menu baru agar pelanggan tidak bosan.”

Karyawan 9

Nama : Venessa Tabita

Umur : 19 tahun

Status : Karyawan (kasir)

Asal : Bandung

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis dan mudah ditemukan.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menyenangkan, nyaman dan adem.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsepnya menarik, gambar makanan di tampilan menunya sangat jelas dan sangat menggugah selera.

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “simpler, warnanya hidup dan konsep desain yang menarik.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “estetik dan menarik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya betul.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnyanya yang cukup luas dengan konsep bangunannya yang setengah jadi, lalu ada 3 gerai makanan juga didalamnya yang berbeda dari kafe pada umumnya.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat estetik.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik, karena bisa meningkatkan minat pelanggan untuk datang.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat seru dan bisa menjadi salah 1 daya tarik dari Kopi Boemi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “mungkin buku menunya bisa ditambah lagi, mengingat buku menu di Boemi cuman beberapa aja mengingat jumlah pelanggan yang datang ke Boemi banyak. Jadi, dengan adanya buku menu tambahan bisa meningkatkan *flow* kerja di Boemi.”

Karyawan 10

Nama : Tutan Maini

Umur :28 tahun

Status : Karyawan (Barista)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “ya strategis.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah dilalui.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “nyaman tentram.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desain dan gambar menunya.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “gambar produknya yang jelas, warnanya dan konsepnya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat bagus dan jelas.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menyunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnyanya nyaman, banyak *spot* foto yang menarik, ada 3 gerai makanan didalam areanya, sering mengadakan *event* atau kolaborasi dengan pihak tertentu.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “dapat menjadi pilihan selain dari menu Kopi Boemi itu sendiri.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “membuat suasana tidak bosan.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “*overall good.*”

Karyawan 11

Nama : Theresya Maydeline Ernalem Ginting

Umur : 18 tahun

Status : Karyawan (Barista)

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “ya! Sangat strategis.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “iya sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang dan tidak padat.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “cukup besar dan mempunya parkir khusus motor dan mobil.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desainnya bagus.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “konsep desainnya sudah pasti dan pemilihan warnanya.

Kalo *coffe shop* pada umumnya warna tampilan menunya *black and white*, kalo di Boemi justru memiliki banyak warna tapi selarasa semuanya.

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya!”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasananya yang *cozy*, banyak pilihan makanan, konsep kafanya yang *Unfinished* gitu dan cuman Boemi yang memiliki konsep seperti ini, dan karyawannya ramah.

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “keren, *fancy but old and vintage*.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat menarik dan bisa menarik banyak pelanggan untuk datang ke Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “keren selalu meriah.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tidak ada.”

4.2.3 Hasil Wawancara Bersama Pelanggan Kafe Kopi Boemi

Hasil wawancara bersama pelanggan sebanyak 6 sampel sebagai berikut :

Pelanggan 1

Nama : Rivano Rafael S.

Umur : 18 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat nyaman dan tenang.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “visual tampilan depannya.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “kalo di Boemi terdapat tulisan dan gambar menu makanannya, sehingga kita sebagai pelanggan bisa melihat presentasi makanan yang akan kita beli. Sedangkan, kalo di kafe lain cuman tulisan menu makanannya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat menarik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tidak.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “suasananya sangat nyaman, karyawannya ramah, konsep yang diberikan juga menarik.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsepnya berbeda dari yang kafe lain.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat keren, karena cuman di Boemi yang memiliki konsep seperti ini.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat asik dan keren.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tidak ada saran, kayak gini saja sudah mantap.”

Pelanggan 2

Nama : Fajar Maulana Ramadhan

Umur : 19 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “Strategis.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “nyaman dan tenang.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tampilannya menarik dan warnanya gak *boring*.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tampilan menu di Boemi memiliki gambar, tulisan beserta harganya, sedangkan kalo di kafe lain pada umumnya tidak mencantumkan gambar produknya di tampilan menunya.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus dan menarik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena gambar menunya sesuai dengan hasil jadinya.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsep kafanya yang berbeda dari kafe lain dan karyawannya asik.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat unik.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menjadi daya tarik tersendiri dari Kopi Boemi dan dapat menarik lebih banyak pelanggan untuk datang.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus, karena dengan adanya *event* tersebut bisa menarik lebih banyak pelanggan dan ini menjadi hal yang dimiliki oleh Boemi dan tidak dimiliki oleh kafe lain.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “mungkin ditambah lagi pepohonannya biar lebih hijau dan segar.”

Pelanggan 3

Nama : Ficnu Alzikra

Umur : 22 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “mudah ditemukan, lokasi cukup strategis.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “dengan adanya Kopi Boemi, daerah sekitaran lokasi menjadi lebih ramai dan lebih hidup.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat luas.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tampilan dari konsepnya dan varian menunya yang banyak.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tampilan menu di Kafe Kopi Boemi menunjukkan gambar dari presentasi makanannya yang beragam, sedangkan kafe lain hanya tulisan judul makanannya dan *ingredients* dari menu yang tersedia.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sesuai konsep Kopi Boemi dan kualitas yang ditunjukkan.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, varian makanan yang ditampilkan menarik.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “konsep, lokasinya, suasanaanya, banyak spot foto, tata letak meja dan kursinya yang strategis, dan varian menu yang banyak.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “memberi kesan *rustic* atau bisa disebut *unfinished building* membuat Kopi Boemi lebih berbeda dari konsep kafe yang kekinian.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menjadi daya tarik tersendiri, karena memberikan pilihan makanan yang lebih banyak kepada para pelanggan yang datang.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “dari pelanggan tentunya memberikan rasa antusias yang banyak dan dengan banyaknya *event* yang diadakan dapat menarik perhatian pelanggan untuk datang juga.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bisa ditingkatkan lagi dengan menambah menu baru, lokasi direnovasi lagi agar yang awalnya udah proper menjadi lebih proper lagi agar menjadi lebih nyaman lagi.”

Karyawan 4

Nama : Adek Samputra

Umur : 23 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini?
apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis, mudah ditemukan, dan sudah ada di *google map*.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “mudah dilalui kerana jalan cukup besar.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lumayan luas untuk motor dan mobil.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “ada gambar menu yang visualnya menarik.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “setiap menu di Kopi Boemi sudah tertera gambar produknya, kalo di kafe lain cuman tulisan atau judul makanannya aja.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desain dan visualnya sangat menarik dan unik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena tampilan menu di Boemi menarik.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tempatnya luas, karyawannya ramah, banyak tempat foto yang estetik dan ada 3 gerai makanan di dalam areanya.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat menarik dan klasik.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik, karena ini bisa menarik pelanggan lebih banyak juga.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “cukup bagus, menarik dan hal ini dapat dijadikan sebagai daya tarik atau keunikan yang dimiliki oleh Kopi Boemi.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lebih sering mengadakan *event* ataupun acara *live music acoustic*.”

Pelanggan 5

Nama : M. Hafizd

Umur : 25 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Batam

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “cukup strategis karena terletak di pusat Kota Batam dan cukup mudah ditemukan, walau kita harus jeli melihat papan nama Kafe Kopi Boemi nya.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “cukup mudah lah walau jalan masuknya ada lubang sedikit.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tenang, adem, mungkin karena cukup jauh dari keramaian.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “cukup luas, tapi parkir motor mungkin bisa lebih diperluas lagi.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “desain dari tampilan menunya itu sendiri dan warnanya.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “konsepnya sih, tampilan menu Kopi Boemi lebih menarik karena konspenya juga kece dan warnanya mencolok dan hidup. Tidak seperti tampilan menu kafe lain pada umumnya yang hanya menggunakan warna yang *basic*, seperti warna hitam dan putih.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “cukup sering lah memesan makanan karena visuanya, tergantung juga dan kalo di Kopi Boemi karena visualnya menarik jadi tertarik untuk membeli makanan disana.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tentunya pasti konsep dari kafe itu sendiri yang berbeda dari kafe lainnya, lalu banyak *spot* foto yang estetik, dan ada 3 gerai makanan di dalam area kafanya.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “terkonsep dengan baik, estetik dan bagus.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menjadikan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh Kafe Kopi Boemi.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik dan seru.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “parkiran motor diperluas aja sih palingan, soalnya kalo malam minggu pasti penuh dan sesak banget parkiran.”

Karyawan 6

Nama : Rahmat

Umur : 26 tahun

Status : Pelanggan

Asal : Pekanbaru

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi Kafe Kopi Boemi saat ini? apakah menurut anda strategis dan dapat mudah ditemukan?

Jawab : “sangat strategis, mungkin karena terletak dipusat kota.”

2. Apakah menurut anda akses jalan masuk menuju lokasi ke Kafe Kopi Boemi mudah dilalui?

Jawab : “sangat mudah dilalui.”

3. Bagaimana suasana di sekitaran lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “aman dan nyaman.”

4. Menurut anda bagaimana lahan parkir yang disediakan di lokasi Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tertata rapi dan cukup luas juga.”

5. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda saat melihat tampilan menu di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “tampilan menunya terlihat keren dan unik.”

6. Apa yang membedakan tampilan menu Kafe Kopi Boemi dengan tampilan menu dari kafe lain?

Jawab : “tampilannya menu Kopi Boemi terkesan estetik dan gak biasa aja.”

7. Bagaimana pendapat anda tentang desain grafis dan penyajian visual di tampilan menu Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “bagus, jelas dan komposisi warnanya juga selaras.”

8. Apakah anda cenderung memesan makanan karena presentasi visual di tampilan menunya Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “iya, karena visualnya menarik juga kan.”

9. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “lokasi disekitarnya aman dan tenang, sering memasang lagu yang kekinian, konsep kafanya yang estetik dan menarik.”

10. Bagaimana pandangan anda terhadap desain interior dan eksterior di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “sangat bagus dan tertata dengan rapi.”

11. Bagaimana tanggapan anda tentang 3 usaha makanan yang berada di dalam area Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “menarik sih, membuat pelanggan tuh tertarik untuk datang dan mencoba.”

12. Menurut pandangan anda tentang atraksi atau *events* yang diadakan oleh Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “keren, keren dan keren.”

13. Apakah ada saran yang ingin anda berikan terkait lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang ada di Kafe Kopi Boemi?

Jawab : “parkiran diperluas lagi.”

4.3 ⁶⁷ Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara yang mendalam dan berpedoman pada pertanyaan dan observasi yang dilakukan secara langsung. Peneliti memilih langsung terjun kelapangan guna mengumpulkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. penelitian ini berfokus pada 3 narasumber yang menyampaikan pandangannya terhadap topik dalam penelitian ini, yaitu *owner* Kafe Kopi Boemi, karyawan Kafe Kopi Boemi dan pelanggan yang datang ke Kafe Kopi Boemi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan cara menelusuri beberapa jurnal penelitian terdahulu. Penulis mengetahui bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang sudah penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ⁸ R. Anggraini, M. Yana (2022) Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Tempat, dan Kualitas Makanan Khas

Melayu Terhadap Kepuasan Pelanggan Wisata Kuliner di Kota Batam, N.

¹ Wirawan, Andi Andika, Sjahruddin, Herman, Razak (2019) Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Lamuna Coffe di Kabupaten Bone, K. Santoso, M. Nugroho (2020) Analisis Desain Menu Pada Restoran, Solihin, I. Damayanti, M. Suardani (2021) Pengantar Hotel dan Restoran, A. Chandra (2020) Penerapan Media *E-Book* Terhadap Pemilihan Makanan Jajanan, W. Nuriyanti, S. Maya (2018) Pengaruh Desain Daftar Menu Terhadap Keputusan Pembelian, B. Zickuhr (2016) Daya Tarik Wisata,

Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di Kecamatan Batam Kota, Jalan Sudirman Provinsi Kepulauan Riau dengan judul penelitian Analisis Lokasi, Tampilan Menu dan Daya Tarik Tempat di Kafe Kopi Boemi. Meskipun ada beberapa kesamaan dari segi metodologi penelitian dan variabelnya, tetapi subjek dalam penelitian berbeda. Perbedaan subjek penelitian, narasumber, serta lokasi penelitian menjadikan data yang dihasilkan berbeda.

Dari wawancara terstruktur yang telah penulis lakukan bersama ketiga jenis narasumber, penulis dapat menyimpulkan bahwa lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang dimiliki oleh Kafe Kopi Boemi dapat menjadi sebuah alasan mengapa banyak pelanggan rela datang jauh-jauh ke Kafe Kopi Boemi. Keunikan dan kelebihan yang dimiliki oleh Kafe Kopi Boemi tidak dimiliki oleh kafe lainnya yang ada di Batam. Konsep kafe yang unik dan berbeda dari yang lain, visual dan tampilan menunya yang menarik, lokasinya

yang strategis dan banyak acara atau pertunjukan yang menjadi daya tarik dari Kafe Kopi Boemi itu sendiri.

4.3.1 Tingkat Ketertarikan Pelanggan Setelah Mengunjungi Lokasi Di Kafe Kopi Boemi

Berdasarkan data dan teori yang telah penulis kumpulkan, terdapat beberapa unsur atau elemen yang dapat mempengaruhi lokasi Kafe Kopi Boemi dalam ketertarikan pelanggan. Pelanggan cenderung tertarik dengan lokasi Kafe Kopi Boemi, karena akses jalan masuknya yang terbilang mudah dilalui dan terjangkau bagi pelanggan yang memakai sarana transportasi pribadi maupun yang non pribadi sekalipun. Manfaat yang diterima oleh pelanggan dengan lokasi Kafe Kopi Boemi yang berada di Batam Kota, ialah pelanggan mudah menemukan lokasi Kafe Kopi Boemi di aplikasi penunjuk arah yang salah satunya *Google Map*. Apalagi, dengan letaknya yang berada di area pusat Kota Batam memberikan pengaruh atau dampak yang baik kepada para ojek *online* dalam menemukan titik lokasi Kafe Kopi Boemi dalam menjalankan orderannya. Perbedaan yang mencolok dari segi lokasi Kafe Kopi Boemi dengan lokasi kafe lainnya ialah terletak pada penempatan lokasi bangunannya yang tidak berada di pinggir jalan sehingga membuat lokasi yang dimiliki Kafe Kopi Boemi sangat strategis karena dapat memberikan nuansa yang tenang dan tidak berisik sebab suara kendaraan yang lalu lalang di jalanan.

Dalam segi visibilitas, pelanggan menilai lokasi Kafe Kopi Boemi cukup mudah ditemukan, dengan alasan posisinya yang tidak terlalu terlihat dari pinggir jalan bangunannya karena berada didalam gang.

Akan tetapi, dengan adanya papan nama yang besar bertuliskan “BOEMI” di jalur masuknya gangnya, membuat pelanggan menjadi lebih mudah untuk menemukan lokasi Kafe Kopi Boemi. Dalam kontes lahan parkir, pelanggan kurang menyukai lahan parkir yang disediakan Kafe Kopi Boemi, mereka berpendapat bahwa lahan parkirnya kurang luas melihat jumlah pelanggan yang datang kesana sangat banyak sehingga membuat lahan parkir menjadi sedikit dan sempit. Hal ini kerap sekali terjadi saat malam hari, karena jumlah pelanggan yang datang lebih banyak saat malam hari kesana dan lahan parkir yang disediakan kurang memadai, khususnya bagi pelanggan yang membawa mobil kesana.

Dari aspek lingkungan, lokasi Kafe Kopi Boemi berada di lingkungan yang dapat mendukung penjualan produk mereka, melihat di lingkungan sekitarnya tidak ada kompetitor yang serupa dengan Kafe Kopi Boemi dan sekitaran lingkungannya tidak ada usaha makan yang beroperasi selain Kafe Kopi Boemi itu sendiri.

4.3.2 Tingkat Ketertarikan Pelanggan Setelah Melihat Tampilan Menu Yang Ada Di Kafe Kopi Boemi

Tingkat ketertarikan pelanggan setelah melihat tampilan menu Kafe Kopi Boemi dapat dianggap sebagai kunci dalam meningkatkan mutu dari tampilan menu yang ada di Kafe Kopi Boemi. Kafe ini menawarkan produk makanan yang bervariasi dengan tampilan menu yang terpapar di tampilan buku menu. Variasi dalam tampilan menu ini memberikan pengalaman kuliner tersendiri kepada

para pelanggan yang datang ke Kafe Kopi Boemi saat ingin memesan makanan dengan pilihan yang bervariasi.

Tampilan menu yang ditawarkan oleh Kafe Kopi Boemi memiliki corak warna yang serasi dengan warna oren kemerahan yang mencolok dengan perpaduan warna *cream pastel* dan hitam di latar belakang tampilan menunya dan di tulisan judul makanannya membuat kombinasi warnanya menjadi lebih menarik perhatian pelanggan yang datang. Kualitas gambar yang ditampilkan pada tampilan menu Kafe Kopi Boemi tergambar dengan sangat jelas dan kualitas warna pada tampilan makanannya sudah sangat bagus. Kualitas bahan yang digunakan Kafe Kopi Boemi dalam membuat tampilan menunya memiliki kualitas bahan yang baik, dengan bahan dasar yang tebal dan tidak mudah rusak. Perbandingan pada tampilan menu yang dimiliki Kafe Kopi Boemi dengan kafe lainnya dari segi kualitas bahannya ialah, kafe lain pada umumnya akan menggunakan bahan kertas biasa yang tipis dan mudah rusak demi menghemat biaya produksinya.

Meskipun demikian, terdapat beberapa elemen dalam tampilan menu Kafe Kopi Boemi yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis penulis terhadap ketertarikan pelanggan terhadap tampilan menu di Kafe Kopi Boemi, beberapa elemen tersebut diantaranya ada :

1. Deskripsi, akurasi, dan informasi, yaitu dalam hal ini pelanggan mengalami kesulitan dalam memesan produk makanan yang ditawarkan di tampilan menunya, karena tidak adanya informasi atau deskripsi makanan yang terlampir di tampilan menunya sehingga

pelanggan kurang memahami kondimen maupun bahan yang terpapar di gambar pada tampilan menu makanan Kafe Kopi Boemi.

2. Spesifikasi dari tiap produk dan keseimbangan, yaitu daftar makanan yang terlampir di tampilan menyunya memiliki pengelompokkan makanan yang kurang serasi. Sebagai contoh, kelompok makanan yang bertipe *snack* itu tergabung dengan makanan yang bertipe makanan berat. Seharusnya pengelompokkan makanan ini harus sesuai dengan tipe jenis makanannya agar pelanggan dapat lebih mudah untuk memilih dan memesan makanan di Kafe Kopi Boemi.
3. Konsistensi dan pembaharuan, konsistensi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah jumlah gambar makanan yang terlampir di tampilan menu makanan Kafe Kopi Boemi tidak sesuai dengan jumlah judul makanan yang terlampir di dalam tampilan menyunya. Dengan kata lain, ada beberapa produk makanan yang tidak memiliki gambar produknya. Sedangkan pembaharuan yang dimaksud ialah menyingkirkan gambar dan judul makanan yang sudah tidak dijual lagi dalam tampilan menyunya sehingga pelanggan tidak kebingungan dan tidak menghilangkan ketertarikan pelanggan untuk membeli produk makanan yang mereka inginkan. Sebagai contoh, ada menu yang sudah tidak dijual lagi, tetapi masih terlampir di tampilan menyunya dan ketika pelanggan ingin membeli produk tersebut mereka malah mendapatkan fakta bahwa produk tersebut tidak dijual lagi dan bisa menimbulkan minat beli mereka berkurang.

Dalam hal ini, untuk lebih meningkatkan mutu dari tampilan menu di Kafe Kopi Boemi, disarankan agar melakukan spesifikasi ataupun pengelompokkan menu dengan lebih teratur, pemberian deskripsi menu yang lengkap secara garis besar dari setiap produk makanan yang dipaparkan di tampilan menunya, dan melakukan pembaharuan di tampilan menunya dengan menghilangkan produk yang tidak dijual lagi ataupun menambahkan produk makanan baru pada tampilan menu.

4.3.3 Bentuk Daya Tarik Tempat Di Kafe Kopi Boemi

Dari data dan teori yang sudah penulis kumpulkan, terdapat beberapa elemen yang dapat membentuk daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi. Pertama, pelanggan tertarik dengan konsep tempat di Kafe Kopi Boemi yang mengusung konsep “*unfinished coffe station*” membuat pelanggan tertarik untuk datang. Terutama *design* atau interior yang sangat cocok dan serasi sehingga memberikan kesan *retro* atau estetik kepada para pelanggan yang datang. Manfaat yang diterima oleh pelanggan melibatkan indra penglihatan dan perasaan melalui konsep yang ditawarkan Kafe Kopi Boemi sehingga pelanggan dapat merasakan sensasi suasana yang nyaman dan estetik.

Perbedaan daya tarik tempat kafe lain dengan Kafe Kopi Boemi salah satunya terletak pada keunikan Kafe Kopi Boemi sebagai satu-satunya kafe yang mengusung konsep “*unfinished coffe station*” di Batam. Berfokus pada interior atau elemen pendukung pada konsep yang ditawarkan, menjadikan daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi berbeda

dari kafe lainnya yang ada di Batam. Tata letak meja dan tempat duduk yang sudah sangat baik dan terorganisir dengan baik memberikan kesan positif kepada para pelanggan yang datang ke Kafe Kopi Boemi. Tata letak ataupun peletakan meja dan kursi yang terorganisir menjadi faktor penting dalam membentuk daya tarik kepada pelanggan.

Hal unik yang menjadi daya tarik di Kafe Kopi Boemi ialah di area dalamnya terdapat 3 usaha makanan dengan konsep yang berbeda. Pertama, usaha makanan dengan konsep makanan dan interior yang mengarah ke gaya jejepangan. Kedua, usaha makanan dengan konsep jadul barat dengan makanan yang ditawarkan, yaitu pizza dan burger. Ketiga dan yang terakhir, ialah usaha makanan penutup atau *desert*, yaitu menjual gelato dengan varian rasa yang sangat bervariasi. Hal ini menjadi daya tarik lainnya yang dimiliki oleh Kafe Kopi Boemi, karena jarang sekali bahkan hampir tidak ada kafe di Batam yang memiliki usaha makanan lain di area dalam kafanya. Karena ini juga, pelanggan lebih memilih datang ke Kafe Kopi Boemi karena banyak sekali pilihan produk makanan yang dapat dipilih ditemani dengan konsep Kafe Kopi Boemi yang *cozy* dan estetik.

Dalam konteks atraksi, pelanggan menilai Kafe Kopi Boemi melalui acara atau *events* yang telah mereka buat, seperti *mini concer*, berkolaborasi dan membuat acara dengan selebgram, mengadakan turnamen *game*, mengadakan karaoke bersama dengan pelanggan dan lain sebagainya. Atraksi-aktraksi ini salah satu menjadi daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi dalam beroperasional. Konsep acara yang menarik,

pelayanan yang baik, terutama dalam hal konsep yang mereka selenggarakan di Kafe Kopi Boemi, memberikan kepuasan pelanggan selama berada disana.

Selanjutnya jika dikaji lebih rinci mengenai bentuk daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi, dengan menghubungkan dengan data dan teori yang penulis gunakan, maka akan didapatkan beberapa unsur yang menggambarkan, diantaranya:

1. Konsep Tempat

Kafe Kopi Boemi memiliki konsep bangunan seperti setengah jadi, dengan *design* atau interior yang mendukung sehingga menambah kesan lebih estetik dan klasik. Dalam unsur ini, pelanggan akan mendapatkan kenyamanan dari indra penglihatan serta perasaan kagum yang kemudian akan menimbulkan rasa nyaman saat berada disana.

2. Atraksi

Selain konsepnya, pengembangan atraksi yang ada di Kafe Kopi Boemi, seperti *mini concer*, turnamen *game*, kolaborasi dengan organisasi seni atau lokasi kerajinan dan lain sebagainya dapat memperkaya daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi. Pelanggan tidak hanya melihat, tetapi justru dapat terlibat dalam pengalaman langsung dengan atraksi tersebut.

3. Tata Letak Fasilitas

Fasilitas seperti meja, tempat duduk, sofa, kabel, toilet, musholla, dan lain sebagainya menjadi elemen penting dalam daya

tarik tempat di Kafe Kopi Boemi. Fasilitas yang memadai dan terawat dengan baik dapat meningkatkan minat beli dan ketertarikan pelanggan untuk datang ke Kafe Kopi Boemi.

4. Kerjasama Dengan Pihak Terkait

Kerjasama yang baik dengan 3 usaha makanan yang berada didalam area Kafe Kopi Boemi sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan dalam mengembangkan daya tarik tempat di Kafe Kopi Boemi. Sinergi antar semua pihak dapat menciptakan sesuatu hal yang unik dan *mind blowing*.

Dengan merinci unsur-unsur diatas, Kafe Kopi Boemi dapat membangun bentuk daya tarik tempatnya sendiri yang holistik, menciptakan konsep yang menarik, dan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi setiap pengunjung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Lokasi, Tampilan Menu dan Daya Tarik Tempat di Kafe Kopi Boemi. Dari hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat yang dimiliki Kafe Kopi Boemi dapat dijadikan sebuah bukti dan alasan pelanggan untuk datang kesana. Lokasi Kafe Kopi Boemi yang strategis, tampilan menunya yang memiliki visual, warna dan konsep yang selaras, dan daya tarik tempat yang unik dan beraneka membuat banyak pelanggan datang kembali kesana. Dari 3 aspek tersebut pula, dapat disimpulkan bahwa lokasi, tampilan menu dan daya tarik tempat Kafe Kopi Boemi dapat mempengaruhi minat atau ketertarikan pelanggan yang datang.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian yang berjudul Analisis Lokasi, Tampilan Menu dan Daya Tarik Tempat di Kafe Kopi Boemi. ⁵⁷Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi *Owner* maupun pihak Kafe Kopi Boemi, untuk dapat lebih meningkatkan lagi desain interiornya dan tetap mempertahankan konsep yang ditawarkan. Menyingkirkan daftar produk makanan yang tidak dijual lagi pada tampilan menunya dan memberikan deskripsi pada setiap produknya. Tetap konsisten mengadakan *events* maupun kolaborasi dengan

pihak-pihak tertentu guna menarik lebih banyak pelanggan dan menambah daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh kafe lain yang ada di Batam.

2. Bagi peneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai ilmu dan memperdalam *skill* dalam menganalisis sebuah topik pembahasan sehingga berguna untuk kedepannya.
3. Bagi Politeknik Pariwisata Batam, dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi jurnal agar dapat memudahkan mahasiswa untuk membaca hasil dari penelitian sebelumnya. Menjadikan penelitian ini sebagai inspirasi bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam, khususnya Manajemen Kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarobi Fauzan, M. (2021). Coffee Shop. *הגושע עלון*, 66, 18.

²³ Anggraini, R., & Yana, M. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Tempat, dan Kualitas Makanan Khas Melayu Terhadap Kepuasan Pelanggan Wisata Kuliner di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1081–1094. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.697>

Aziza, N. (2017). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 45–54.

Batam, B. (2023). *Sektor Pariwisata di Batam Berkembang Pesat*. 17 April 2023. <https://bpbatam.go.id/sektor-pariwisata-di-batam-berkembang-pesat/>

Batam, B. P. S. K. (2023). *Perkembangan Pariwisata Kota Batam Agustus*. Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Chandra, A. A. (2020). Penerapan Media E-book terhadap Pemilihan Makanan Jajanan. ⁵² *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter%20.pdf)

³⁸ Dian, W. (2011). Universitas Kristen Petra Surabaya. *Dimensi Interior*, 8(1), 44–51. publication.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/view/121

Ii, B. A. B. (2005). *School Hotel Administration*. 10–35.

Ii, B. A. B., Teori, A. L., & Wisata, D. T. (2020). *Pengaruh Daya Tarik..., Arvan Fajar Prianggie, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2021. 2012*, 12–36.

Iii, B. A. B. (2019). *Bab III metode penelitian*. 65–78.

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2019). *No Title*. 22–32.

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2021). *No Title*. 1.

Itsaini, F. M. (2021). *Pengertian Desain, fungsi dan tujuan*.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5534213/pengertian-desain-fungsi-dan-tujuannya>

47 Jamaludin, A. (2017). Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Sosio E-Kons*, 9(2), 125.

<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i2.1943>

Kristiawan, C. (n.d.). *coffee shop*. 1–7.

28 Martaleni, M. (2011). Pertumbuhan Pariwisata Global: Tantangan Untuk Pemasaran Daerah Tujuan Wisata (DTW). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 4(2), 18–27.

<https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i2.2417>

Ningtyas, M. (2014). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

2 Nirwana. (2019). *PENGARUH CAFÉ ATMOSPHERE DAN 3P (PRODUCT, PLACE DAN PRICE) TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH CAFÉ DI KOTA MAKASSAR*.

31 Ramadani, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Handphone. *IQTISHADEquity Jurnal MANAJEMEN*, 1(2), 36–46. <https://doi.org/10.51804/iej.v1i2.540>

60 Solihin, Damayanti, I. A. K. W., & Suardani, M. (2021). Pengantar Hotel dan Restoran. *Pengantar Hotel Dan Restoran*, 1–109.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41.

University, B. (n.d.). *Pengertian tempat menurut ahli*.

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2012100048MNBab2001/page8.html>

Wikipedia. (2020). *Pengertian Tempat*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_sampah

Wirawan, Andi Andika, Sjahrudin, Herman, Razak, N. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Lamuna Coffee di Kabupaten Bone. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 15–26. <https://doi.org/10.31227/osf.io/p8e5z>

Zickuhr, B. K. M. (2016). *daya tarik wisata*. June.

LAMPIRAN

19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- Crossref database
- 15% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	123dok.com Internet	1%
2	repository.unhas.ac.id Internet	1%
3	dspace.uui.ac.id Internet	1%
4	vitka on 2022-04-05 Submitted works	<1%
5	vitka on 2022-05-10 Submitted works	<1%
6	ejournal.umpwr.ac.id Internet	<1%
7	core.ac.uk Internet	<1%
8	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet	<1%

9	doc.majapahit.ac.id	Internet	<1%
10	eprints.pknstan.ac.id	Internet	<1%
11	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
12	publication.petra.ac.id	Internet	<1%
13	vitka on 2022-10-20	Submitted works	<1%
14	repository.penerbiteureka.com	Internet	<1%
15	ecampus.iainbatusangkar.ac.id	Internet	<1%
16	digilib.uinsgd.ac.id	Internet	<1%
17	eprints.poltekkesjogja.ac.id	Internet	<1%
18	repo.uinsatu.ac.id	Internet	<1%
19	repository.radenintan.ac.id	Internet	<1%
20	jurnal.peneliti.net	Internet	<1%

21	bpbatam.go.id	Internet	<1%
22	dspace.uc.ac.id	Internet	<1%
23	journal.ubm.ac.id	Internet	<1%
24	vitka on 2022-10-12	Submitted works	<1%
25	repository.dinamika.ac.id	Internet	<1%
26	Universitas Musamus Merauke on 2023-06-01	Submitted works	<1%
27	repository.unair.ac.id	Internet	<1%
28	e-journal.unair.ac.id	Internet	<1%
29	repository.iainkudus.ac.id	Internet	<1%
30	digilib.iainkendari.ac.id	Internet	<1%
31	eprints.ums.ac.id	Internet	<1%
32	vitka on 2023-04-12	Submitted works	<1%

33	vdocuments.net	Internet	<1%
34	Universitas Ngurah Rai on 2021-07-29	Submitted works	<1%
35	scribd.com	Internet	<1%
36	repositori.unsil.ac.id	Internet	<1%
37	repository.iainbengkulu.ac.id	Internet	<1%
38	journal.stieamkop.ac.id	Internet	<1%
39	repository.uir.ac.id	Internet	<1%
40	ronaldus-rilman.blogspot.com	Internet	<1%
41	vitka on 2023-04-12	Submitted works	<1%
42	Baiq Tuhfatul Unsi. "CONVERSATIONAL METHOD PADA PEMBELAJAR..."	Crossref	<1%
43	docplayer.info	Internet	<1%
44	es.scribd.com	Internet	<1%

45	repository.umsu.ac.id Internet	<1%
46	text-id.123dok.com Internet	<1%
47	repository.bsi.ac.id Internet	<1%
48	ejournal.stainh.ac.id Internet	<1%
49	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	<1%
50	media.neliti.com Internet	<1%
51	Universitas Andalas on 2020-02-24 Submitted works	<1%
52	eprints.umsb.ac.id Internet	<1%
53	repository-feb.unpak.ac.id Internet	<1%
54	repository.iainpare.ac.id Internet	<1%
55	repository.president.ac.id Internet	<1%
56	repository.unpas.ac.id Internet	<1%

57	vitka on 2022-12-28	<1%
	Submitted works	
58	id.wikipedia.org	<1%
	Internet	
59	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
60	repository.pnb.ac.id	<1%
	Internet	
61	stie-pembangunan on 2023-12-06	<1%
	Submitted works	
62	vitka on 2023-12-27	<1%
	Submitted works	
63	repo.darmajaya.ac.id	<1%
	Internet	
64	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
	Internet	
65	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
66	repository.unja.ac.id	<1%
	Internet	
67	vitka on 2023-12-11	<1%
	Submitted works	